



Bus Listrik, Moda Transportasi Internal Kampus UNS

## Sekali Charge, Bisa Melaju 60 Km

**SOLO-** Memenuhi komitmennya sebagai *green campus*, Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta menciptakan bus listrik sebagai moda transportasi bagi mahasiswa dan pegawai UNS untuk lingkungan kampus. Bus berkapasitas 18 penumpang tersebut ikut diresmikan bersamaan dengan Dies Natalis Ke-41 UNS oleh Menristekdikti Muhammad Nasir, beberapa waktu lalu.

Ketua tim peneliti bus listrik UNS, Prof/Kuncoro Diharjo mengemukakan, pengembangan moda transportasi tersebut menjawab tantangan tren masa depan yang memperlihatkan kecenderungan yang mendorong industri mengurangi emisi. Apalagi, lanjutnya, suplai energi pada kendaraan listrik tersebut bisa berasal dari berbagai sumber.

Tim tersebut bekerjasama dengan LIPI, PT INKAserta CV Intek Unsindo Karanganyar berhasil mewujudkan prototype minibus berkapasitas 18 orang. Bis ini memiliki jarak tempuh 60 km untuk sekali pengisian yang memakan waktu 6 jam dengan daya listrik 2,4 kVA. Ditambahkan ketua tim, Kuncoro, dirinya bersama Miftahul Anwar dan Sukmaji Indro Cahyono fokus pada pembuatan bodi bus yang terbuat dari bahan komposit serat gelas dan pengujian prototype, sementara tim P2-Yeli, ek LIPI fokus pada pengembangan sistem penggerak dan energi.

(Bersambung hlm 23 kol 2)

**BUS LISTRIK:** Bus listrik yang dikembangkan tim peneliti UNS. Minibus berkapasitas 18 penumpang itu akan melayani civitas akademika berkeliling di dalam kampus.(20)

## Sekali...

(Sambungan Hal 17)

Sementara PT INKA *men-suport* dalam proses desain dan pengerjaan kontruksi listrik. "Dengan terealisasinya *prototype* bus listrik yang didesain untuk mendukung *green campus* ini tim peneliti berharap kendaraan itu terus dikembangkan sehingga memperoleh desain, model maupun performa terbaik," kata Kuncoro.

Pengembangan bus kampus listrik memperoleh apresiasi dari Menristekdikti. "UNS telah sukses membuat satu mobil listrik. Nanti kedepan bisa dikembangkan lebih jauh. Kemenristekdikti men-

dukung semua upaya yang mengarah pada kebersihan udara yang ada di Indonesia," tutur Menteri.

Rektor Prof Dr Ravik Karsidi MS mengemukakan, bus elektrik ini akan membantu melayani para civitas akademica dari pukul 06.00 hingga 18.00. "Moda transportasi ramah lingkungan sangat diperlukan untuk mendukung pelaksanaan *green campus*. Hal ini selaras dengan kebijakan pemerintah untuk menekan dampak pencemaran dan pentingnya pemanfaatan energi nonfossil," kata Rektor.

Diharapkan dengan hadirnya bus elektrik ini, dapat memudahkan para civitas akademika dalam melakukan mobilsasi di lingkungan UNS sehingga dapat membantu mengurangi penggunaan kendaraan pribadi baik motor maupun mobil. (G18-20)

## Jabulasi Verifikasi

Media  Kompas  Suara Merdeka  Jawa Pos  Solopos  Joglosemar  Kedaulatan Rakyat  
 Koran Tempo  Seputar Indonesia  Media Indonesia  Media Lain : \_\_\_\_\_

Tanggal 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Bulan 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 Tahun 2 0 1 7

Halaman 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30  
 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60  
 I II III IV V VI VII VIII IX X XI XII XIII XIV XV XVI XVII XVIII XIX XX A B C D E F G H I J

